

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 12 kalimat yang mengandung unsur sindiran berupa sindiran ironi, sinisme dan sarkasme pada beberapa cerita rakyat jepang yang merupakan bahan data penelitian.
2. Bentuk sindiran ironi ditemukan pada cerita rakyat jepang berjudul *Isshunboushi*, kemudian bentuk sindiran berupa sinisme ditemukan pada cerita rakyat jepang yang berjudul *Patung jizo bertopi bambu*, *Warashibe Chouja*, *Kachi-kachi yama*, *Saru Kani Gassen*, *Kobutori Jiisan*, *Banchō Sarayashiki*, selanjutnya untuk bentuk sindiran berupa kalimat sarkasme ditemukan pada cerita rakyat jepang yang berjudul *Isshunboushi*, *Momotaro*, *Shita kiri suzume*, *kobutori jiisan*.

B. SARAN

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, sebetulnya masih banyak hal yang dapat dikaji dan diteliti lebih dalam. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran bagi para peneliti sastra dan gaya bahasa selanjutnya, diantaranya :

1. Penelitian analisis ragam bentuk sindiran dalam bahasa Jepang ditinjau dari sisi lain, contohnya sisi historis, sisi biografis, sisi kegunaan dan sebagainya.
2. Memperluas cakupan penelitian, tidak hanya pada penggunaan gaya bahasa dan ragam bentuk gaya bahasa saja, tetapi juga pada unsur-unsur yang membangun ragam bentuk gaya bahasa itu sendiri.

